

# PENGARUH PENDIDIKAN AL QUR'AN DI TPQ TERHADAP PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK

(Studi Kasus di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	23-4-2007
NO. KLASIFIKASI :	287342 / kha - p
NO. INDUK :	07 054

MINKHATUL KHASANAH

NIM : 232 02 051

KKI / ST 07 054

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2007

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : MINKHATUL KHASANAH

**NIM** : 232 02 051

**Jurusan** : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN AL QUR’AN DI TPQ TERHADAP PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK (Studi Kasus di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan)”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, Januari 2007

Penulis



**MINKHATUL KHASANAH**  
**NIM. 232 02 051**

Pekalongan, Januari 2007

**Drs. H. Imam Suraji, M.Ag**  
**Tirto Gg. XVI No. 574**  
**Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

**Sdr. MINKHATUL KHASANAH**

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **MINKHATUL KHASANAH**

NIM : **232 02 051**

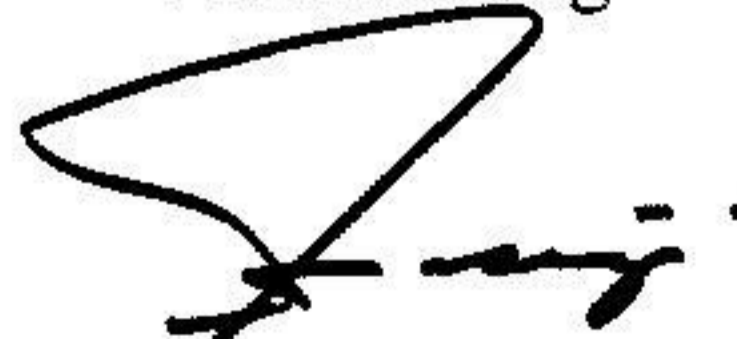
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AL QUR'AN DI TPQ  
TERHADAP PERKEMBANGAN KEAGAMAAN  
ANAK (Studi Kasus di TPQ Darussalam Samborejo  
Tirto Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Drs. H. Imam Suraji, M.Ag**  
**NIP. 150 203 367**



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MINKHATUL KHASANAH**

NIM : **232 02 051**

Jurusan : **Tarbiyah**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN AL QUR'AN DI TPQ  
TERHADAP PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK  
(Studi Kasus di TPQ Darussalam Samborejo Tirto  
Pekalongan)**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 3 Februari 2007 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah



  
**Drs. Misbahul Huda, M.Ag**  
Ketua

  
**Imam Khanafi, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 3 Februari 2007

  
Ketua  
**Drs. H. Sudarwo El Kamali, MA**  
NIP. 150 219 296



## PERSEMBAHAN

*Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih yang banyak kepada :*

*Kedua orang tuaku Bapak "Shodiqin" dan ibu "Falihah" yang selalu mengiringi langkahku dengan do'a restunya.*

*Kakakku "Masyfuatun" yang membantuku baik moril maupun materiil dan semangat yang buat aku maju terus maju untuk gapai cita-citaku.*

*Adikku yang tersayang "Muh. Khotibul Umam", teruslah berjuang dengan gigih dan do'a untuk meraih cita-cita seperti apa yang kamu inginkan, kamu pasti bisa dan itu pasti. Ingatlah bahwa kesuksesan tidak akan pernah menghampiri orang-orang malas.*

*Sahabat-sahabatku Arifatun, Chotijah, Hidayah, Yani, Feni, Novi, Hayat, Chakim, terimakasih untuk semangat yang selalu dikobarkannya agar aku senantiasa maju terus pantang mundur.*

*Teman-teman PPL dan KKN yang selalu bikin hidup lebih bermakna, semoga kita bisa kumpul-kumpul kembali walau kita jauh tapi ikatan persahabatan pasti kita jaga.*



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*

*(QS. Ar Ra'd : 11)*

## ABSTRAK

Nama : MINKHATUL KHASANAH

NIM : 232 02 051

Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AL QUR'AN DI TPQ TERHADAP PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK (Studi Kasus di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan)**

Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam sebagai sarana belajar bagi anak-anak untuk mendalami dan memahami Al Qur'an. Aktifitas belajar Al Qur'an sebaiknya dimulai pada masa kanak-kanak sebab pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat besar. Mengingat pentingnya pengajaran tersebut maka bermunculan lembaga pendidikan diantaranya TPQ. Oleh karena itu, keberadaan TPQ sangat dibutuhkan masyarakat maka pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di TPQ diharapkan mampu mengarahkan dan menumbuhkan perkembangan jiwa agama pada anak dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan, bagaimana perkembangan keagamaan anak di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan, dan bagaimana pengaruh pendidikan TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan terhadap perkembangan keagamaan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan, untuk mengetahui perkembangan keagamaan anak TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan, dan untuk mengetahui pengaruh pendidikan Al Qur'an terhadap perkembangan keagamaan anak di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan bahan pertimbangan guna meningkatkan pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan dalam upaya meningkatkan perkembangan keagamaan anak, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pendidikan Al Qur'an di TPQ terhadap perkembangan keagamaan anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 289 santri dan sampel yang diambil 12% dari jumlah populasi adalah 34 santri. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, interview atau wawancara, angket dan dokumentasi.

Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa nilai  $r = 0,604$ , dan nilai  $r_t$  pada taraf signifikan 5% = 0,349 dan pada taraf signifikan 1% = 0,449 sehingga  $r > r_t$ . Dengan indeks korelasi terletak antara 0,41 – 0,70 berarti antara variabel x (Pendidikan Al Qur'an di TPQ) dan variabel y (perkembangan keagamaan anak) terdapat korelasi yang sedang / cukup. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sedang / cukup pendidikan Al Qur'an di TPQ terhadap perkembangan keagamaan anak. Dengan demikian hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima.



## KATA PENGANTAR

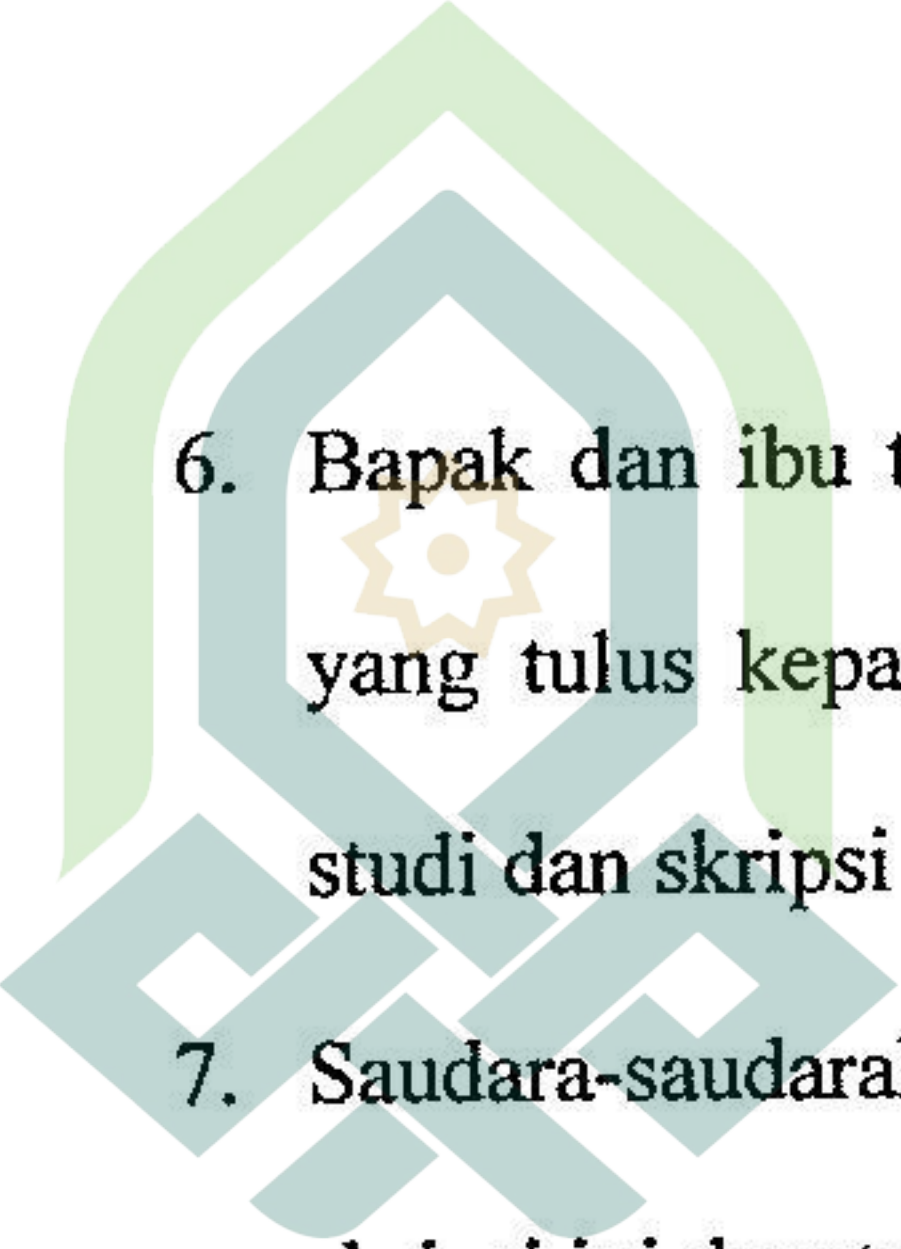

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan taufiq dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Al Qur'an di TPQ Terhadap Perkembangan Keagamaan Anak (Studi Kasus di TPQ Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan)” ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Sudaryo El Kamali, M.A selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. H. Imam Suraji, M.Ag dan Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Civitas akademika STAIN Pekalongan
5. Bapak Taufik Marzuki, Amd selaku Kepala TPQ Darussalam Samborejo beserta segenap Pengajar TPQ Darussalam Samborejo yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



- 
- 
6. Bapak dan ibu tercinta yang telah berkenan memberikan motivasi dan do'a yang tulus kepada penulis selama berlangsungnya proses dan penyelesaian studi dan skripsi ini
  7. Saudara-saudaraku yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
  8. Teman-temanku yang tidak pernah bisa penulis sebutkan satu persatu namanya
  9. Semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa, kecuali hanya untaian ucapan terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti seluruhnya. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.

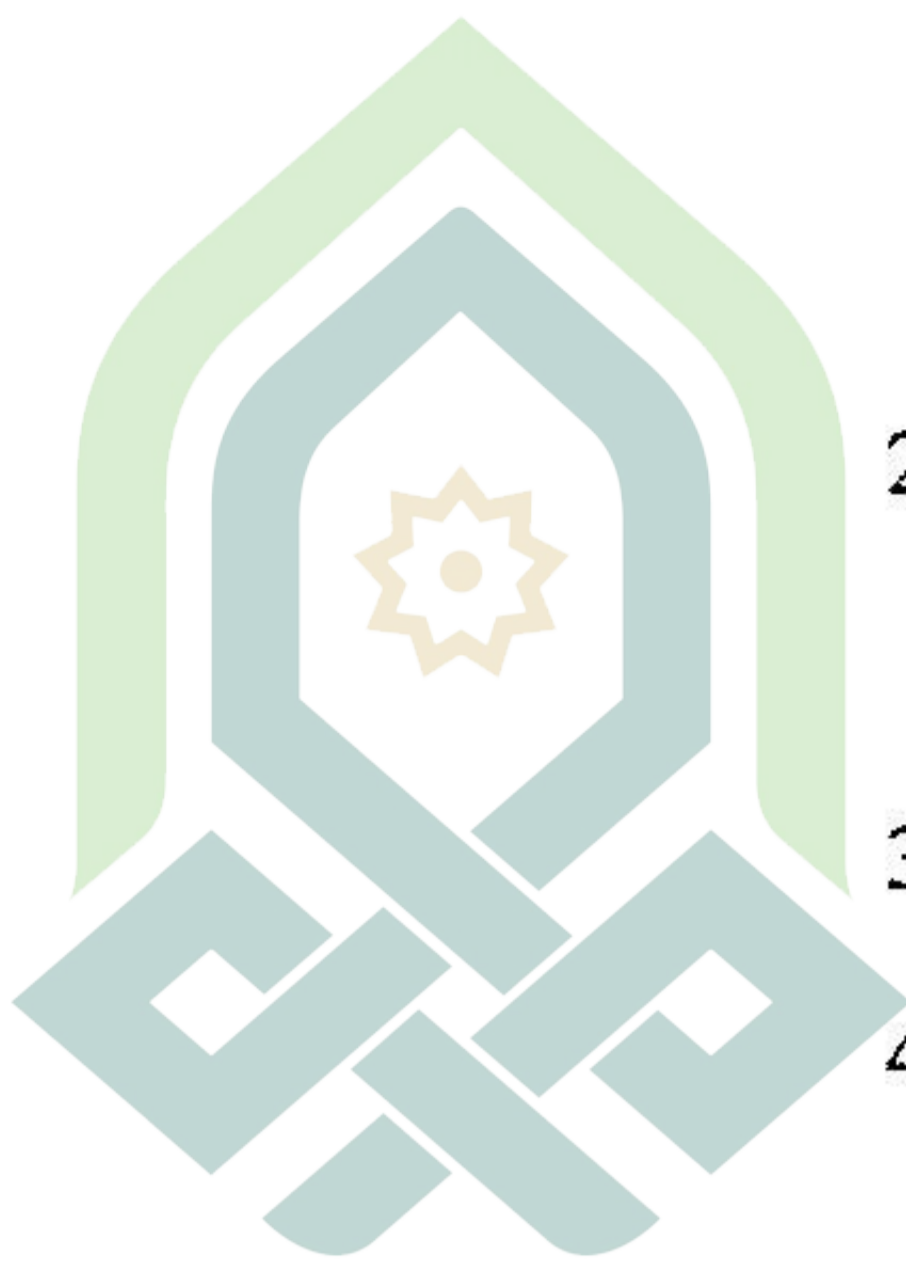
Pekalongan, Januari 2007

Penulis

**MINKHATUL KHASANAH**  
**NIM. 232 02 051**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii	
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v	
HALAMAN MOTTO .....	vi	
ABSTRAK .....	vii	
KATA PENGANTAR.....	viii	
DAFTAR ISI .....	x	
DAFTAR TABEL.....	xiii	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Perumusan Masalah.....	4
	C. Tujuan Penelitian.....	8
	D. Kegunaan Penelitian .....	8
	E. Tinjauan Pustaka .....	9
	F. Metode Penelitian.....	14
	G. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II</b>	<b>PENDIDIKAN AL QUR'AN DI TPQ DAN PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK</b>	
	A. Pendidikan Al Qur'an di TPQ.....	22
	1. Pengertian TPQ .....	22



2. Dasar Keberadaan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)	23
3. Tujuan Pendidikan Al Qur'an di TPQ	26
4. Sistem Pembelajaran Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)	28
5. Kurikulum TPQ	34
B. Perkembangan Keagamaan Anak	34
1. Pertumbuhan Agama Pada Anak	34
2. Tingkatan-tingkatan Perkembangan Jiwa Agama Pada Anak	37
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Jiwa Agama Pada Anak	39
<b>BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AL QUR'AN DAN PERKEMBANGAN KEAGAMAAN SANTRI DI TPQ DARUSSALAM SAMBOREJO TIRTO PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum TPQ Darussalam	42
1. Letak Geografis	42
2. Tinjauan Historis	42
3. Struktur Organisasi TPQ Darussalam	44
4. Keadaan Pengajar dan Santri	45
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	49
B. Pelaksanaan Pendidikan Al Qur'an di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan	50



BAB IV

C. Perkembangan Keagamaan Santri TPQ Darussalam Samborejo

Tirto Pekalongan ..... 55

PENGARUH PENDIDIKAN AL QUR'AN DI TPQ TERHADAP  
PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK

A. Analisis Pendidikan Al Qur'an di TPQ Darussalam Samborejo

Tirto Pekalongan ..... 59

B. Analisis Perkembangan Keagamaan Santri TPQ Darussalam

Samborejo Tirto Pekalongan ..... 61

C. Pengaruh Pendidikan Al Qur'an Terhadap Perkembangan

Keagamaan Santri di TPQ Darussalam Samborejo Tirto

Pekalongan ..... 63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 73

B. Saran-saran ..... 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Staf Pengajar TPQ Darussalam.....	46
Tabel 2	Daftar Santri Marhalah Ula TPQ Darussalam.....	48
Tabel 3	Daftar Santri Diniyah TPQ Darussalam.....	48
Tabel 4	Data Nilai Santri TPQ Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan .....	54
Tabel 5	Nilai Hasil Angket Perkembangan Keagamaan Santri TPQ Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan.....	57
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Nilai Santri TPQ Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan.....	60
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Perkembangan Keagamaan Santri TPQ Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan .....	63
Tabel 8	Data Tentang Hasil Prestasi Belajar dan Data Tentang Perkembangan Keagamaan Santri TPQ Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan.....	64
Tabel 9	Tabel Kerja Product Moment.....	67
Tabel 10	Patokan Interpretasi Nilai r .....	70
Tabel 11	Nilai Koefisien r Product Moment.....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam di dunia. Di dalam Al Qur'an terdapat berbagai ajaran dan petunjuk bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Untuk mendapat jaminan keselamatan tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar mengenal, membaca, menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Usaha belajar Al Qur'an itu sebaiknya dimulai sejak dini, yaitu sejak manusia masih berusia muda atau balita, karena pada usia itu kemampuan manusia menyerap ilmu sangat luar biasa, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang positif.<sup>1</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an Surat Al Alaq ayat 1 – 5 yaitu :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ ③ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑥

Artinya :

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang paling (pemurah), yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia*

<sup>1</sup> M. Chairul Mu'min, *Petunjuk Praktis Mengelola TK Al Qur'an*, (Jakarta : Fikahati Aneska, 1991), hlm. 8

mengajarkan kepada manusia apa yang tiada diketahuinya” (QS. Al-Alaq : 1-5)<sup>2</sup>

Berbicara tentang masalah belajar, tidak luput kaitannya dengan tanggung jawab orang tua. Dalam Islam konsep tanggung jawab melekat dengan konsep amanah.

Anak adalah anugerah dari Allah dan juga amanah dari Allah, sehingga anak harus dididik agar menjadi manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa dan berbudi luhur.<sup>3</sup>


Seorang muslim sudah seharusnya mampu membaca Al Qur'an bahkan bukan hanya sekedar mampu membaca saja melainkan juga dapat mengartikannya, menafsirkannya, menghayatinya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tiada yang dapat membahagiakan bagi orang tua, selain dapat melihat putra-putrinya dapat membaca kitab suci Al Qur'an dengan baik dan benar.<sup>4</sup>

Aktivitas belajar Al Qur'an sebaiknya dimulai pada masa kanak-kanak, sebab pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat besar. Mengingat pentingnya pengajaran Al Qur'an pada masa kanak-kanak, maka bermunculan lembaga-lembaga pendidikan Al Qur'an, diantaranya adalah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ).

<sup>2</sup> Depag RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya* (Semarang : CV. Thoha Putra, 1996), hlm. 479

<sup>3</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1992), hlm. 90

<sup>4</sup> M. Choirul Mu'min, *Op. Cit*, hlm. 115



Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak yang menjadikan anak mampu membaca Al Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid.

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan modal bagi anak yang dapat dijadikan bekal dasar agar menjadi generasi yang cinta dan memahami Al Qur'an. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) mempunyai pendekatan, bukan pengajaran semata, karena kegiatan pendidikan agama lebih mengarah pada pembentukan dan pembinaan para santri agar menjadi muslim yang ideal, muslim yang benar-benar menghayati nilai-nilai agama dan menepati norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang diberikan tidak hanya ilmu teoritis semata, akan tetapi dipraktikkan langsung dalam kehidupannya.<sup>5</sup>

Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu adanya pembiasaan untuk melakukan hal-hal yang terpuji, sehingga diharapkan akan mempunyai sifat-sifat tersebut dan menjauhi sifat-sifat tercela.

Latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah harus dibiasakan sejak kecil, sehingga lama kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut.<sup>6</sup> Semakin banyak pengalaman yang bersifat keagamaan, maka akan semakin banyak unsur agama, maka sikap, tindakan dan cara dalam

---

<sup>5</sup> M. Chumaidi, *Buku Panduan Pengajaran TPQ dalam Diktat Guru TPQ yang Diselenggarakan UKM LPTQ STAIN Pekalongan*, Tanggal 5 Maret 2003, hlm. 7

<sup>6</sup> Zakiah Dardjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. XV (Jakarta : Bulan Bintang, 1996), hlm. 62



hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>7</sup> Dengan teknik pembiasaan, maka akan menumbuhkembangkan sikap keagamaan anak.

Melihat latar belakang masalah tersebut di atas, ada beberapa faktor yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN AL QUR'AN DI TPQ TERHADAP PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK (Studi Kasus di TPQ Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan)”. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Al Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam, maka wajib hukumnya bagi setiap orang Islam untuk mempelajari Al Qur'an.
2. Usaha belajar Al Qur'an itu sebaiknya dimulai sejak dini, maka pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan sarana belajar Al Qur'an yang tepat bagi anak dalam memahami Al Qur'an.
3. Para santri Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) akan mendapatkan bimbingan dan latihan secara terus menerus, karena ilmu yang diberikan tidak sekedar dengan ilmu teori saja, melainkan dipraktikkan langsung dalam kehidupan, sehingga dengan teknik pembiasaan maka akan menanamkan sikap agama pada anak

## **B. Perumusan Masalah**

Memperhatikan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 55

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan ?
2. Bagaimana perkembangan keagamaan anak di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan ?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan terhadap perkembangan keagamaan anak?

Guna memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya interpretasi yang keliru, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud atau penegasan istilah dari judul ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>8</sup>

2. Pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)

- a. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata dasar “didik” mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 731

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 164

Pendidikan berarti berbagai upaya yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (peserta didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.<sup>10</sup>

b. Al Qur'an

Al Qur'an adalah wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, dan disampaikan kepada umatnya dengan jalan *mutawatir* yang dihukumkan kafir orang yang mengingkarinya.<sup>11</sup>

c. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)

TPQ kepanjangan dari Taman Pendidikan Al Qur'an. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah sebuah tempat yang indah dan nyaman untuk belajar Al Qur'an.<sup>12</sup> Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak yang menjadikan anak mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid.

Yang dimaksud dengan pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah pendidikan dan pengajaran tentang tata cara membaca dan mengamalkan Al Qur'an bagi anak-anak yang diselenggarakan di lembaga pendidikan yang bernama Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ).

<sup>10</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Rosdakarya, 1992), hlm. 28

<sup>11</sup> Hasbi Ash Shidieqie, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Qur'an Tafsir*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1994), hlm. 17

<sup>12</sup> M. Choirul Mu'min, *Op. Cit*, hlm. 46

### 3. Perkembangan Keagamaan Anak

#### a. Perkembangan

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dari suatu keadaan menjadi keadaan yang lain dan ini berlangsung pada diri seseorang secara terus menerus sepanjang hayatnya.<sup>13</sup>

#### b. Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata “agama” yang berarti kepercayaan kepada Tuhan (Dewa) dan sebagainya, dengan ajaran kebatinan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut. Bagi yang beragama, misalnya Islam wajib menjalankan sesuatu menurut agamanya.<sup>14</sup>

Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama.<sup>15</sup>

#### c. Anak

Anak adalah manusia yang masih kecil.<sup>16</sup> Anak yang dimaksud dalam judul ini adalah peserta didik atau santri Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang berusia antara 4 – 12 tahun.

Setelah melihat dari beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa maksud judul penelitian ini adalah penelitian yang mengkaji tentang pengaruh yang ditimbulkan dari pendidikan Al Qur'an di

<sup>13</sup> Imam Bawani, *Ilmu Jiwa Perkembangan*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1985), hlm. 93

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 9

<sup>15</sup> WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 19

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 88

2. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pengaruh pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) terhadap perkembangan keagamaan anak
3. Menambah khasanah pustaka di lingkungan pendidikan, khususnya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis


Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam sebagai sarana belajar bagi anak untuk mendalami dan memahami Al Qur'an. Sejak dini anak diharapkan untuk belajar Al Qur'an sehingga kelak menjadi generasi muda yang Qur'ani dan sudah terbiasa dengan kehidupan Islami. Oleh karena itu keberadaan TPQ sangat dibutuhkan dalam masyarakat sebagai salah satu faktor yang mempunyai keterlibatan dan pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan keagamaan anak.

Dalam hal ini Taman Pendidikan Al Qur'an mempunyai integral yang sangat penting dalam pendidikan Islam, dengan penerapan metode yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Maka pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di TPQ diharapkan mampu mengarahkan dan menumbuhkan perkembangan jiwa agama pada anak dengan baik.<sup>17</sup>

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) sesuai dengan namanya menekankan pada bagaimana santri atau peserta didik bisa mengenal

---

<sup>17</sup> M. choirul Mu'min, *Op. Cit*, hlm. 46



aksara Al Qur'an dengan baik dan benar serta menjadikan kebiasaan dan kegemaran membaca Al Qur'an (*tadarrus*) dengan fasih sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid ditambah dengan materi penunjang yang lain, seperti do'a-do'a, sholat, puasa dan ajaran syariat lainnya, agar santri di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) mampu melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>


Keberadaan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) akhir-akhir ini kian banyak dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan keberadaan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) dan juga kesadaran masyarakat akan kewajiban dan tanggung jawab mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an.

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) sebagai lembaga pendidikan agama Islam merupakan salah satu lembaga yang dipercaya dalam masyarakat sebagai lembaga yang dapat menumbuhkembang keagamaan anak, karena pada dasarnya pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Sejalan dengan fungsi dan perannya, maka Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) sebagai lembaga keagamaan Islam pelanjut dari pendidikan keluarga.

Dalam masa kanak-kanak, memang tidak bisa dipungkiri besarnya peranan orang tua dalam kehidupannya, termasuk juga dalam kehidupan keagamaannya. Orang tua mempunyai peranan penting dalam membina

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 47



dasar-dasar keagamaan, terutama di dalam mengarahkan, melatih dan membiasakan kelakuan-kelakuan agama.<sup>19</sup> Sebagaimana terjadi pada aspek kehidupan yang lainnya, rasa keagamaan yang dimiliki anak mengalami perkembangan. Hal ini terkait dengan terjadinya perkembangan pada diri seseorang secara menyeluruh. Perkembangan bukan merupakan proses yang berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lain, tetapi merupakan rentetan yang tak terputus dan saling terkait dalam satu mekanisme yang saling mempengaruhi.<sup>20</sup>

Latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah harus dibiasakan sejak kecil, sehingga lama kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut. Dia dibiasakan sedemikian rupa, sehingga dengan sendirinya ia akan terdorong untuk melakukannya, karena pembiasaan-pembiasaan agama akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Semakin banyak pengalaman agama yang didapatkannya melalui pembiasaan tersebut, akan semakin banyaklah unsur agama dalam pribadinya.<sup>21</sup>

Tujuan pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) secara umum adalah anak dapat membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar, hafal beberapa surat pendek, hafal ayat-ayat pilihan, hafal do'a-do'a pilihan dan anak dapat menulis huruf Al Qur'an, dapat melakukan

---

<sup>19</sup> H. M. Hafi Anshari, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1991), hlm. 71

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 61

<sup>21</sup> Zakiah Daradjat, *Op. Cit*, hlm. 63

sholat dengan baik dan benar, dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami.

Dengan adanya hafalan do'a-do'a, diharapkan santri akan terdorong untuk hidup dalam suasana Islami. Untuk itu do'a-do'a tersebut tidak hanya untuk dihafal, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Dengan tujuan tersebut di atas sudah jelas memberikan gambaran bahwa peserta didik di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) akan terbiasa melaksanakan ajaran Islam melalui latihan secara terus menerus dan berkesinambungan, sehingga sikap dan jiwa agama pada peserta didik di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) akan tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan dirinya.

## 2. Kerangka Berpikir


Berdasarkan pengertian di atas, maka dibangun kerangka berpikir bahwa sejak dini anak diwajibkan untuk belajar Al Qur'an sehingga kelak menjadi generasi muda yang qur'ani dan sudah terbiasa dengan kehidupan Islami.

Pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan sarana bagi anak untuk belajar Al Qur'an, sehingga sikap dan jiwa agama pada peserta didik akan tumbuh dan berkembang melalui latihan-latihan secara terus menerus.

---

<sup>22</sup> M. Choirul Mu'min, *Op. Cit*, hlm. 48





Pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) diharapkan mampu mengarahkan dan menumbuhkembangkan jiwa agama pada peserta didik. Bila anak tidak terbiasa melaksanakan latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti sholat, puasa, membaca Al Qur'an, dan berdo'a, dan tidak pula dilatih atau dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, maka dia akan cenderung "kaku" dan enggan untuk melakukannya. Namun sebaliknya, bila sikap itu ditumbuhkembangkan sejak dini, maka akan mebekas pada anak dan senantiasa melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) mempunyai pengaruh terhadap perkembangan keagamaan anak, karena pada dasarnya pendidikan di lembaga pendidikan manapun akan memberikan pengaruh bagi perkembangan jiwa keagamaan pada anak.


### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.<sup>23</sup> Hipotesis penelitian dapat pula diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 67

<sup>24</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 5



Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesa adanya korelasi positif pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan terhadap perkembangan keagamaan anak.

Maksudnya bahwa pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan keagamaan anak sehingga pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) dapat meningkatkan sikap keagamaan anak. Hipotesis ini akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan penulis lakukan di lapangan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>25</sup>

Dengan metode ini akan diketahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel.

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah studi kasus, karena dalam penelitian ini objek penelitian tentang suatu unit atau

---

<sup>25</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Peljar, 1998), hlm. 5

sekelompok siswa sehingga mendapatkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap tentang keadaan siswa tersebut.<sup>26</sup>

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) sebagai variabel bebas, dengan indikator :

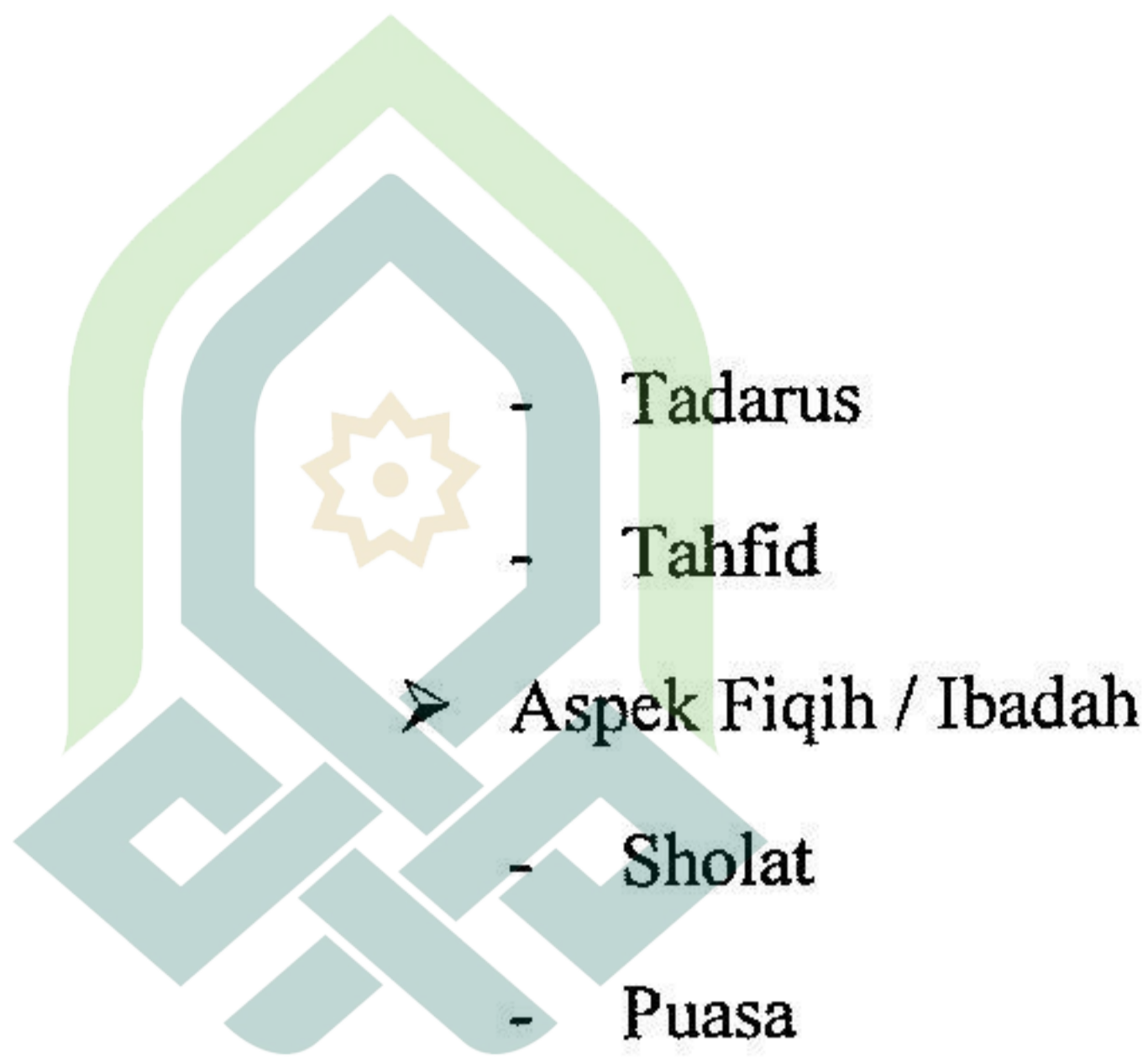
- Proses belajar mengajar
  - Qiro'atul Qur'an
  - Amtsilati
  - Hafalan ayat-ayat pilihan
  - Hafalan doa haraian
  - Praktek sholat
  - Praktek wudhu
  - Tarikh Islam
  - Nyanyian Islami
- Interaksi guru dengan peserta didik
- Belajar menulis, membaca dan menyimak
- Evaluasi pembelajaran

Dan perkembangan keagamaan anak, sebagai variabel terikat dengan indikator :

- Aspek Al Qur'an
  - Tilawah
  - Tartil

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 131

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1987), hlm. 5



- Tadarus
- Tahfid
- Aspek Fiqih / Ibadah
  - Sholat
  - Puasa
- Aspek Akhlak
  - Sikap terhadap guru
  - Sikap terhadap teman
  - Sikap terhadap orang tua
- Aspek Tauhid
  - Dzikir
  - Do'a
  - Rukun Islam dan Rukun Iman
- Aspek Tarikh
  - Sejarah Islam
  - Cerita-cerita nabi

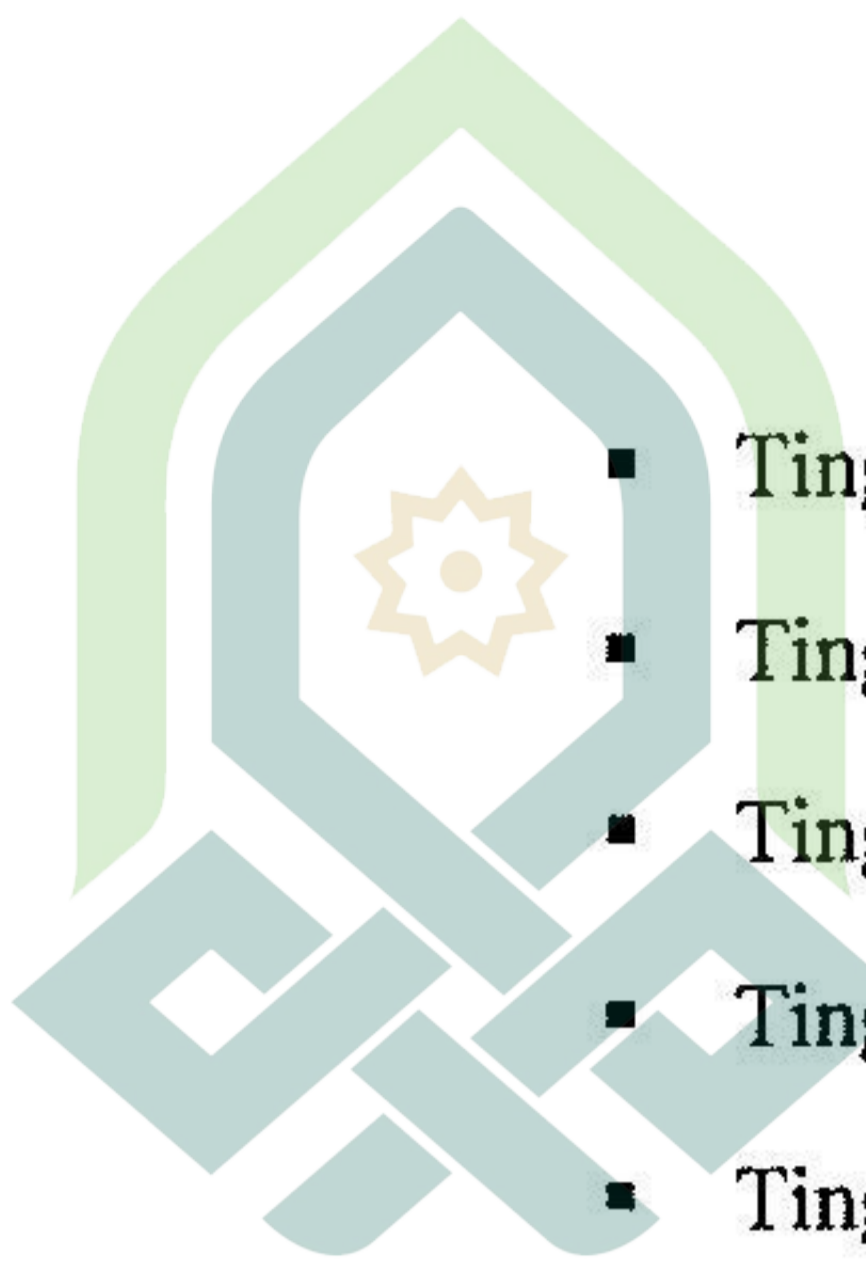
### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>28</sup> Adapun populasi yang dimaksud adalah seluruh santri Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan yang berjumlah 289 santri dengan perincian sebagai berikut :<sup>29</sup>

- Marhalah Ula
  - Tingkat Jilid Pra TK : 18 santri / 1 kelas
  - Tingkat Jilid I : 23 santri / 2 kelas

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 115

<sup>29</sup> Wawancara dengan Nailis Sa'adah selaku TU TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan Tanggal 16 September 2006



- Tingkat Jilid II : 43 santri / 3 kelas
- Tingkat Jilid III : 38 santri / 2 kelas
- Tingkat Jilid IV : 34 santri / 2 kelas
- Tingkat Jilid V : 17 santri / 1 kelas
- Tingkat Jilid VI : 32 santri / 2 kelas

➤ Diniyah

- Tingkat I : 21 santri / 1 kelas
- Tingkat II : 31 santri / 2 kelas
- Tingkat III : 16 santri / 1 kelas
- Tingkat IV : 6 santri / 1 kelas
- Tingkat V : 10 santri / 1 kelas

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu : pengambilan sampel dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.<sup>30</sup> Dalam penentuan besarnya prosentase pengambilan sampel didasarkan pada pendapat Suharsini Arikunto : pengambilan sampel yang subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih tergantung dan kemampuan penelitian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, jumlah populasinya adalah 289 orang santri, jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 12% dari jumlah populasi, yaitu 12% dari 289 santri adalah 34 santri.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 117

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 120

Sedangkan besar sampel dari penelitian ini adalah 2 kelas dari jumlah populasi 19 kelas, yang diambil dari tingkat jilid IV sebanyak 2 kelas.

#### 4. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama atau pokok dalam penelitian. Dan sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ, Staf TU, Ustadz dan Ustadzah dan Santri Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku penunjang yang relevan dengan judul penelitian ini.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>32</sup>

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi seperti sarana dan prasarana sekolah, dan untuk mengamati pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan, serta mengamati

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 225

sikap keagamaan santri Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan.

b. Interview atau wawancara

Interview adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak, yaitu dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>33</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, tenaga kependidikan dan kondisi proses belajar mengajar.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>34</sup> Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang perkembangan keagamaan santri.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, prasasti, legger, agenda dan lain-lain.<sup>35</sup>

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif, yang meliputi keadaan guru, santri, prestasi belajar santri, serta perkembangan keagamaan santri,

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data-data yang terkumpul penulis menggunakan teknik analisis statistik. Untuk menganalisa data tentang pengaruh pendidikan Al Qur'an di TPQ terhadap perkembangan anak,

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 231

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 140

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 236

dalam hal ini ada dua variabel, yaitu pendidikan Al Qur'an di TPQ dan perkembangan keagamaan anak, maka penulis menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :<sup>36</sup>

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

$$x = X - Mx$$

$$y = Y - My$$

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

r = Indeks korelasi antar x dan y

x = Data mentah variabel x

y = Data mentah variabel y

Mx = Mean / rata-rata hitung x

My = Mean / rata-rata hitung y

N = Jumlah subyek

$\Sigma$  = Sigma / jumlah

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman sampul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman

<sup>36</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 288



pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

Bagian isi meliputi : Bab I, yaitu pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, yaitu pendidikan Al Qur'an di TPQ dan perkembangan keagamaan anak. Bab ini terdiri dari pengertian TPQ, dasar keberadaan TPQ, tujuan TPQ, sistem dan metode pendidikan TPQ, pertumbuhan keagamaan anak, tingkat perkembangan jiwa pada anak, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keagamaan anak.

Bab III, yaitu pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan. Bab ini terdiri dari keadaan umum TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan yang meliputi tinjauan historis, letak lokasi, keadaan guru dan santri, sarana dan prasarana, dan membahas tentang pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di TPQ Darussalam serta perkembangan keagamaan santri.

Bab IV, yaitu pengaruh pendidikan Al Qur'an di TPQ terhadap perkembangan keagamaan anak. Bab ini membahas analisa tentang pengaruh pendidikan Al Qur'an di TPQ terhadap perkembangan keagamaan anak.

Bab V, yaitu penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir berupa penutup. Dalam bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan melalui pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan Al Qur'an di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar santri yang menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 75,7. Dengan demikian nilai rata-rata santri dapat dikategorikan “cukup”.
2. Perkembangan keagamaan santri di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan dapat tumbuh dengan cukup baik sesuai dengan perkembangan santri usia TPQ. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 86,0 lebih mendekati pada skor angket tertinggi yaitu 100. Dengan demikian lebih dari separoh responden mengalami perkembangan keagamaan secara meningkat dengan peningkatan cukup setelah mendapat pengalaman dan pendidikan di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan.
3. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r = 0,604$ . Nilai  $r_t$  pada taraf signifikan 5% = 0,349 dan pada taraf signifikan 1% = 0,449 sehingga  $r > r_t$ . Dengan indeks korelasi terletak antara 0,41 – 0,70 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat

## ANGKET

### PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK

### TPQ DARUSSALAM SAMBOREJO TIRTO PEKALONGAN

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah angket ini dengan baik dan cermat.
2. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Isilah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d.
4. Angket ini tidak berpengaruh pada kenaikan/kelulusan tingkat jilid.

#### IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : .....

KELAS/JILID : .....

1. Apakah anda senang membaca Al-Qur'an ?
  - a. Sangat Senang
  - b. Senang
  - c. Tidak Senang
  - d. Sangat Tidak Senang
2. Apakah setiap hari anda membaca Al-qur'an ?
  - a. Sering
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah hari ini anda sudah membaca Al-Qur'an ?
  - a. Sudah
  - b. Berniat Membaca
  - c. Malas Membaca
  - d. Tidak Akan Membaca
4. Berapa ayat yang anda baca saat membaca Al-Qur'an ?
  - a. 1 Juz
  - b. 1 Surat
  - c. Lebih Dari 10 Ayat
  - d. Kurang Dari 10 Ayat
5. Mengapa anda membaca Al-Qur'an ?
  - a. Karena Kebutuhan
  - b. Karena Disuruh
  - c. Karena Tugas
  - d. Karena Takut Dihukum
6. Apakah anda melaksanakan sholat fardhu ?
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

7. Apakah anda sholat fardhu tepat pada waktunya ?
- a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah anda meninggalkan sholat fardhu ?
- a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Selalu
9. Apakah anda sholat fardhu berjamaah ?
- a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah anda meninggalkan sholat jamaah ?
- a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Selalu
11. Apakah anda melaksanakan sholat sunnah ?
- a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Atas dorongan siapa anda melaksanakan sholat sunnah ?
- a. Diri sendiri
  - b. Orang Tua Dan Guru
  - c. Ikut-ikutan
  - d. Ingin Dilihat Orang
13. Apakah anda melaksanakan puasa Romadhon ?
- a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
14. Apakah anda meninggalkan puasa Romadhon ?
- a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Selalu
15. mengapa anda melaksanakan puasa Romadhon ?
- a. Perintah Agama
  - b. Disuruh Orang Tua
  - c. Ikut-ikutan Teman
  - d. Takut Dihukum Orang Tua
16. Apakah anda melaksanakan puasa sunnah ?
- a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
17. Apakah anda senang berdo'a ?
- a. Sangat Senang
  - b. Senang
  - c. Tidak Senang
  - d. Sangat Tidak Senang

18. Apakah anda setiap hari berdo'a ?

a. Selalu

b. Pernah

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

19. Apakah setiap hendak melakukan sesuatu anda berdo'a ?

a. Selalu

b. Pernah

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

20. Apakah anda berdo'a untuk kedua orang tua dan guru ?

a. Selalu

b. Pernah

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

21. Apakah setiap selesai sholat anda berdzikir ?

a. Selalu

b. Pernah

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

22. Apakah anda membaca sholawat Nabi ?

a. Selalu

b. Pernah

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

23. Apakah anda senang dengan lagu-lagu Islami ?

a. Sangat Senang

b. Senang

c. Tidak Senang

d. Sangat Tidak Senang

24. Apakah anda menyanyikan lagu-lagu Islami ?

a. Sering

b. Pernah

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

25. Apakah anda bosan dengan lagu-lagu Islami ?

a. Tidak Bosan

b. Kadang-kadang

c. Bosan

d. Sangat Bosan



# التربية القرآنية دارالسلام

## PENDIDIKAN AL - QUR'AN DAARUSSALAM SAMBOREJO, TIRTO - PEKALONGAN

EKRETARIAT : JL. K.H. JAUHAR NO. 2 SAMBOREJO TIRTO - PEKALONGAN | 51151 TELP. 414261

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 01 / TD / 2007

Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Minkhatul Khasanah  
NIM : 232 02 051  
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan

Telah melakukan penelitian di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AL QUR'AN DI TPQ TERHADAP PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK (Studi Kasus Di TPQ Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Pekalongan, 9 Januari 2007

Kepala TPQ Darussalam



Taufik Marzuki, Amd



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Minkhatul Khasanah  
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 5 Mei 1983  
Alamat : Samborejo RT. 13 RW. 5 No. 589 Tirto  
Kabupaten Pekalongan 51151

Jenjang Pendidikan : - TK Muslimat NU lulus 1989  
- MIS Samborejo lulus 1995  
- MTs NU Tirto lulus 1998  
- SMKN I Pekalongan lulus 2002  
- Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Januari 2007

**MINKHATUL KHASANAH**